

PT ERATEX DJAJA Tbk
dan Entitas Anak
PT ERATEX DJAJA Tbk
and its Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(tidak diaudit)
Unaudited Consolidated Financial Report

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 dan pada tanggal
31 Desember 2025
For six months ended on June 30, 2026 and 2025 and
December 31, 2025



Executive office : Spazio Building Lantai 3, unit 319-321
Graha Festival Kav.3 – Graha Family
Jl. Mayjen Yono Soewoyo
Surabaya 60216, Jawa Timur, Indonesia.
• E-mail: eracom@eratex.co.id
• Tel: (62 31) 9900 1101 (hunting)
• Fax: (62 31) 9900 1115

Registered Office: AXA Tower (Kuningan City), 43rd floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav-18, Kuningan Setiabudi Jakarta 12940, Indonesia
E-mail: erajkt@eratex.co.id
• Tel: (62 21) 5288 0055 (hunting)
• Fax: (62 21) 5288 0111

Mill: Jl. Soekarno Hatta 23, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.
• E-mail : eraprbgm@eratex.co.id
• Tel: (62 335) 421866
• Fax : (62 335) 423148

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT. ERATEX DJAJA Tbk. dan ENTITAS ANAK**

**STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS ON
RESPONSIBILITY OVER CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
PT. ERATEX DJAJA Tbk. and ITS SUBSIDIARIES**

Tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025, dan 30 Juni 2025

As of June 30, 2026, December 31, 2025, and June 30, 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama	Pradeep Kaira	Name
Alamat Kantor	PT. Eratex Djaja Tbk. Spazio building Lt. 3 unit 319-321, Graha Festival Kav. 3 - Graha Family. Jl. Mayjen Yono Soewoyo Surabaya	Office Address
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	Jl. Menteng Padma No.22, Cluster Menteng Padma, Lippo Cikarang, Bekasi	Domicile adress / according KTP or other ID Card
Nomor Telepon	(62-031) 99001101	Phone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
2. Nama	Bejoy Balakrishnan	Name
Alamat Kantor	PT. Eratex Djaja Tbk. Spazio building Lt. 3 unit 319-321, Graha Festival Kav. 3 - Graha Family. Jl. Mayjen Yono Soewoyo Surabaya	Office Address
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	Taman Kemayoran Condominium, Tower Eboni Lt 22 Unit 03, Jl H. Benyamin Suaeb RT 009/RW 012, Kel. Kebon Kosong, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat	Domicile adress / according KTP or other ID Card
Nomor Telepon	(62-031) 99001101	Phone number
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak | 1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia | 2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance to the Financial Accounting Standard of Indonesia |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar | 3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries have been disclosed completely |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | b. The Consolidated Financial Statement of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries does not either contain any misleading information or material facts and does not omit any material information and facts |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak | 4. We are responsible towards the internal control of PT. Eratex Djaja Tbk. and Its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter has been made truthfully

Surabaya, 29 Juli 2026

Surabaya, July 29, 2026

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



(Pradeep Kaira)

(Bejoy Balakrishnan)

Spazio Building 3rd Floor Unit 319 - 321
Graha Festival Kav 3 - Graha Family
Jl. Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya 60226

Tel. (62-31) 9900 1101 (hunting)
Fax. (62-31) 9900 1115

www.eratexco.com
eracom@eratex.co.id

PT. ERATEX DJAJA Tbk.

Registered Office

AXA Tower (Kuningan City) 43rd Floor
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18 - Karet Kuningan Setiabudi
Jakarta 12940 - Indonesia

Tel. (62-21) 5288 0055 (Hunting)
Fax. (62-21) 5288 0111
E-mail. erajkt@eratex.co.id

Factory

Jl. Soekarno Hatta 23,
Probolinggo 67212
East Java - Indonesia

Tel. (62-335) 421866
Fax. (62-335) 423148
E-mail. eraprbgm@eratex.co.id

Hong Kong Branch

Unit 1101, 11/F, Tower 1
Cheung Sha Wan Plaza,
833 Cheung Sha Wan Road,
Lai Chi Kok, Kowloon, Hong Kong

Tel. (852) 27813095

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	9 - 72

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g, 2i, 4, 37	8.647.358	3.823.022	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	2i, 2k, 3, 5, 37	15.304.821	14.354.470	Third parties - net
Pihak berelasi	5, 37	225.950	152.575	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - neto	2k, 6, 37	244.217	367.290	Third parties - net
Pihak berelasi	6, 37	-	2.452	Related parties
Persediaan - neto	2l, 3, 7	16.187.384	17.818.125	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	2r, 21a	-	-	Prepaid taxes
Piutang pajak, bagian lancar	2r, 21e	384.093	384.093	Taxes receivable, current portion
Uang muka	2i, 8, 37	1.519.752	981.686	Advance payments
Beban dibayar di muka	9	353.904	257.179	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		42.867.479	38.140.892	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang - neto	10	157.323	157.323	Long-term investments - net
Aset pajak tangguhan	2r, 21d	209.185	157.758	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2n, 2p, 3, 11	36.282.639	34.785.663	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	2p, 3, 12	122.796	121.023	Intangible assets - net
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2r, 21e	48.688	50.501	Taxes receivable, non-current portion
Uang jaminan	2i, 37	281.514	282.151	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		37.102.145	35.554.419	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		79.969.624	73.695.311	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2i, 13, 37	23.276.387	18.181.816	Short-term loans
Utang usaha	2i, 14, 37	4.077.267	3.936.953	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2i, 15, 37	56.500	56.513	Third parties
Pihak berelasi	2i, 15, 37	184.259	217.862	Related parties
Utang dividen	16	3.304	3.304	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	2i, 17, 37	2.805.386	3.211.886	Accrued expenses
Utang pajak	2r, 21b	327.685	195.528	Taxes payable
Utang pembiayaan konsumen				
yang jatuh tempo dalam				Current maturity portion of
waktu satu tahun	2i, 18, 37	103.904	67.766	consumer finance payable
Bagian pinjaman jangka panjang				
yang jatuh tempo dalam				Current maturity portion of
waktu satu tahun	2i, 19, 37	600.000	600.000	long-term loans
Bagian pinjaman jangka panjang				
dari pihak berelasi yang jatuh tempo	2i, 2q, 20,			Current maturity portion of
dalam waktu satu tahun	32, 37	134.375	-	payables to related party
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		31.569.067	26.471.628	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen,				
setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo				Consumer finance payable,
dalam waktu satu tahun	2i, 18, 37	97.091	62.312	net of current maturity portion
Pinjaman jangka panjang,				
setelah dikurangi bagian yang				Long-term loans,
jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 19, 37	650.000	950.000	net of current maturity portion
Pinjaman dari pihak berelasi,	2i, 2q, 20,			
jangka panjang	32, 37	12.865.625	13.000.000	Payables to related party, long-term
Liabilitas diestimasi				
atas imbalan kerja karyawan	2s, 3, 22	5.032.716	4.788.353	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		18.645.432	18.800.665	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		50.214.499	45.272.293	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham,				Share capital, nominal value of
Nilai nominal Rp 62,5 (Rupiah penuh)				Rp 62.5 (full Rupiah amount)
per saham.				per share.
Modal dasar sejumlah 3.143.552.000				Authorized capital of
saham. Ditempatkan dan disetor penuh				3,143,552,000 shares. Issued and
1.286.539.792 saham	24	8.817.516	8.817.516	fully paid-up 1,286,539,792 shares
Tambahan modal disetor - neto	25	158.574	158.574	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	2d	(56.556)	(56.419)	Other equity components
Surplus revaluasi	2n, 11	1.109.132	1.109.132	Revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	26	2.418.541	2.208.218	Appropriated
Belum dicadangkan		17.306.870	16.184.949	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan				Total equity attributable to
kepada pemilik Entitas Induk		29.754.077	28.421.970	owners of the Parent Entity
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2c, 23	1.048	1.048	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		29.755.125	28.423.018	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		79.969.624	73.695.311	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
PENDAPATAN	2f, 27	53.667.084	62.518.115	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2f, 28, 29	48.676.944	56.940.560	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		4.990.140	5.577.555	GROSS PROFIT
Beban usaha:				Operating expense:
Penjualan	2f, 30	(973.512)	(1.380.448)	Selling
Umum dan administrasi	2f, 31	(1.421.538)	(1.503.914)	General and administration
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	11	10.663	-	Gain (Loss) on disposal of fixed assets
Pendapatan (beban) klaim	2f	(375)	15.835	Claim income (expense)
Lainnya		40.593	71.271	Others
LABA USAHA		2.645.971	2.780.299	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2f	33.051	5.396	Interest income
Beban keuangan:	2f			Financial expenses:
Beban bunga		(955.782)	(1.188.471)	Interest expense
Selisih kurs, neto	2e, 2f	(33.475)	135.669	Foreign exchange, net
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
PAJAK PENGHASILAN BADAN		1.689.765	1.732.893	CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN	2r, 21c			BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(408.949)	(199.172)	Current tax
Pajak tangguhan		51.428	(91.202)	Deferred tax
LABA NETO (dipindahkan)		1.332.244	1.442.519	NET INCOME (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the years ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
LABA NETO (pindahan)		1.332.244	1.442.519	NET INCOME (brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak:				Other comprehensive income, net after tax:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(137)	(17)	Exchange difference due to financial statement translations
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.332.107	1.442.502	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1.332.244	1.442.519	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah		1.332.244	1.442.519	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1.332.107	1.442.502	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
Jumlah		1.332.107	1.442.502	Total
Laba netto per saham (USD)	2t	0,0010	0,0011	Net income per share (USD)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital, net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on financial statement translations	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali/ non-controlling interests	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total before non-controlling interests			
Saldo per 31 Desember 2024		8.817.516	158.574	(56.289)	1.122.976	2.058.285	14.753.817	26.854.879	1.048	26.855.927	Balance as of December 31, 2024
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.442.519	1.442.519	-	1.442.519	<i>Comprehensive Income for the year</i>
Cadangan wajib Entitas	26	-	-	-	-	149.933	(149.933)	-	-	-	<i>The Entity's mandatory reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain	2o	-	-	(17)	-	-	-	(17)	-	(17)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 30 Juni 2025		8.817.516	158.574	(56.306)	1.122.976	2.208.218	16.046.403	28.297.381	1.048	28.298.429	Balance as of June 30, 2025
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	124.702	124.702	-	124.702	<i>Comprehensive Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	2o	-	-	(113)	-	-	-	(113)	-	(113)	<i>Other comprehensive income</i>
Transfer surplus revaluasi ke saldo laba	2o	-	-	-	(13.844)	-	13.844	-	-	-	<i>Transfer of revaluation surplus to retained earnings</i>
Saldo per 31 Desember 2025		8.817.516	158.574	(56.419)	1.109.132	2.208.218	16.184.949	28.421.970	1.048	28.423.018	Balance as of December 31, 2025
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.332.244	1.332.244	-	1.332.244	<i>Comprehensive Income for the year</i>
Cadangan wajib Entitas	26	-	-	-	-	210.323	(210.323)	-	-	-	<i>The Entity's mandatory reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain	2o	-	-	(137)	-	-	-	(137)	-	(137)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 30 Juni 2026		8.817.516	158.574	(56.556)	1.109.132	2.418.541	17.306.870	29.754.077	1.048	29.755.125	Balance as of June 30, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
June 30, 2026 and 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
OPERASI:				OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pelanggan		52.643.359	62.546.065	Received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(31.932.838)	(34.655.468)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk karyawan		(15.070.370)	(18.044.593)	Payment to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha		(1.285.597)	(2.011.750)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak		(868.454)	(356.230)	Payment for taxes
Penerimaan dari pendapatan bunga		33.051	5.396	Received from interest income
Pembayaran bunga		(935.260)	(1.281.670)	Payment for interest
Penerimaan lainnya		40.593	71.271	Others received
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		2.624.484	6.273.021	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI:				ACTIVITIES:
Aset tetap				Fixed assets
Penjualan		10.663	-	Sale of fixed assets
Pembelian		(2.676.300)	(1.168.391)	Purchases of fixed assets
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(2.665.637)	(1.168.391)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN:				FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman jangka pendek				Short term bank loans
Penerimaan		30.290.706	25.652.558	Received
Pembayaran		(25.196.135)	(29.635.222)	Payment
Pinjaman jangka panjang				Long-term bank loans
Pembayaran		(300.000)	(300.000)	Payment
Utang pembiayaan konsumen				Customer finance payable
Penerimaan		120.641	99.192	Received
Pembayaran		(49.723)	(27.189)	Payment
Arus kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		4.865.489	(4.210.661)	Net cash flows provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
(dipindahkan)		4.824.336	893.969	(carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 June 30, 2026 and 2025

(Expressed in United States Dollars,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
(pindahan)		4.824.336	893.969	(brought forward)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	3.823.022	3.869.985	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	8.647.358	4.763.954	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	4	8.647.358	4.763.954	Cash and cash equivalents
Jumlah		8.647.358	4.763.954	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
 financial statements which form an integral part of
 these consolidated financial statements

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta Notaris No. 79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., dahulu pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Eratex Djaja Ltd Tbk menjadi PT Eratex Djaja Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp196.472.000.000 (dalam Rupiah penuh). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Agustus 2004. Perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam Akta No. 46 tanggal 24 Juli 2023 yang dibuat oleh Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya yang pemberituannya kepada Menteri Hukum RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menteri Hukum RI No. AHU-AH.01.03-0098488 tanggal 28 Juli 2023. Sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana Akta No.03 tanggal 2 Juni 2026 yang dibuat oleh Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya yang pemberituannya kepada Menteri Hukum RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menteri Hukum RI No.AHU-AH.01.09-0366057 tanggal 25 Juni 2026.

Entitas menjalankan usaha dibidang industri pemintalan benang, pertununan (bukan pertununan karung goni dan karung lainnya), penyempurnaan benang, penyempurnaan kain, pencetakan kain, kain rajutan, kain sulaman/bordir, barang jadi tekstil sulaman, pakaian jadi (konveksi) dari tekstil, perlengkapan pakaian dari tekstil, dan industri pakaian jadi sulaman/bordir serta menjalankan usaha perdagangan besar tekstil dan pakaian.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pabrik berlokasi di Jl. Raya Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur. Jumlah karyawan masing-masing 7.587 orang dan 8.039 orang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025. Kantor Entitas terdaftar di Jakarta dengan kantor administrasi di Surabaya.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Eratex Djaja Tbk (the "Entity") was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1, 1967 by Notarial Deed No. 7 dated October 12, 1972 based on Deed prepared by Koerniatini Karim, Public Notary in Jakarta. The Entity's Articles of Association have been amended several times, made on June 15, 2004 by Notarial Deed No. 79 prepared by Aulia Taufani, S.H., formerly substitute of Sutjipto, S.H., Public Notary in Jakarta concerning the change of the Entity's name from PT Eratex Djaja Ltd Tbk to PT Eratex Djaja Tbk and an increase in the authorized capital to Rp196,472,000,000 (Rupiah full amount). This amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia under decision letter No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 dated August 20, 2004. The latest amendment to Entity's Article of Association made on July 24, 2023 by Notarial Deed No. 46 prepared by Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya. Its notice to Minister of Law has been made and recorded with receipt No. AHU-AH.01.03-0098488 dated July 28, 2023. While the latest composition of Board of Directors and Commissioners is stipulated in Deed No.03 dated June 2, 2026 prepared by Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya and its notice to Minister of Law has been made and recorded with receipt No.AHU-AH.01.09-0366057 dated June 25, 2026.

Entity carries out industrial business in yarn spinning, weaving (except gunny sack, other sack), yarn finishing, fabrics finishing, printing, knitting, embroidery cloth, embroidery finish textile, garment (convection) from textile, clothing related product from textile, embroidered garment industry, also whole sale business on textile and garment.

The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity's factory is located at Jl. Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, East Java. As of June 30, 2026 and June 30, 2025, the Entity had 7,587 employees and 8,039 employees, respectively. The Entity's registered office is in Jakarta with an administrative office in Surabaya.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Maniwanen	Maniwanen	President Commissioner
Komisaris	Sasivanen	Sasivanen	Commissioner
Komisaris	Marissa Jeanne Maren	Marissa Jeanne Maren	Commissioner
	Baragar	Baragar	
Komisaris Independen	Tonny Poernomo	Tonny Poernomo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ahmad Dahlan	Ahmad Dahlan	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Pradeep Kaira	Pradeep Kaira	President Director
Direktur	Manish Virmani	Manish Virmani	Director
Direktur	Bejoy Balakrishnan	Bejoy Balakrishnan	Director
Direktur	-	Chittaranjan Gokal	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committees</u>
Ketua	Tonny Poernomo	Tonny Poernomo	Chairman
Anggota	H. Budi Tjiptono	H. Budi Tjiptono	Member
Anggota	Ninik Zulaikah	Ninik Zulaikah	Member

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Entitas untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 masing - masing sebesar USD 150.295 dan USD225.845 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif.

Total salaries and allowance which were paid to the Entity's key management for year ended June 30, 2026 and 2025 amounted to USD 150,295 and USD225,845, respectively and were presented as part of general and administrative expenses, on statements of profit or loss and comprehensive income.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 21 Agustus 1990, Entitas telah mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek di Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025, dan 30 Juni 2025 seluruh saham Entitas atau sejumlah 1.286.539.792 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Operating of the Entity

On August 21, 1990, the Entity registered its shares on the Stock Exchange of Indonesia in accordance with approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 dated July 14, 1990. Since 2000, all shares have been registered on the Indonesia Stock Exchange.

As of June 30, 2026, December 31, 2025, and June 30, 2025 all of the Entity's shares totaling 1,286,539,792 shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas Anak yang dikonsolidasi dan persentase kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total asset	
			2026	2025		30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Entitas Anak langsung/direct subsidiaries</u>							
PT Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum/ General trading	100%	100%	2005	8.233.058	9.235.190
PT Eratex Garment	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil/ Integrated garment manufacturing from textile	99%	99%	Pra-operasi / Pre-operating	78.443	78.580

PT Eratex Garment saat ini tidak melakukan aktivitas usaha.

PT Eratex Garment currently do not have any activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk dan Entitas Anak diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Juli 2026. Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk and its Subsidiaries were authorized by the Board of Directors on July 29, 2026. The material accounting policy information applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements.

a. Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi bangunan, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dan masing - masing Entitas Anak menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Entitas diungkapkan pada Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of buildings, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is United States Dollars (USD) whereas each Subsidiaries determine their own functional currency. Items in the financial statements of each Entities are measured using their functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollars (USD).

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Entity's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto'.
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

- Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" and Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" related to Supplier Finance Agreements;
- Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 110 "Consolidated Financial Statements": Determination of a 'De Facto Agent'.
- Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flows" - Cost Method.

The following revised accounting standard issued and is effective beginning January 1, 2027 and has not been early adopted by the Entity:

- PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the authorization date of these financial statements, the Entity is assessing the implication of the above standards, to the Entity's financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Entity recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Entitas Anak

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

Entitas Anak adalah Entitas dimana Entitas memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Entitas mengendalikan Entitas lain. Entitas juga menilai keberadaan pengendalian ketika Entitas tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Entitas, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Entitas kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Entitas dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas kehilangan pengendalian.

Entitas mencatat akuisisi Entitas Anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Subsidiaries

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

Subsidiaries are Entities over which the Entity has the power to govern the financial and operating policies. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered upon assessing whether the Entity controls another entity. The Entity also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Entity's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give Entity the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Entity and are de-consolidated from the date that control ceases.

The Entity accounts for the acquisition of Subsidiaries by applying the acquisition method. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Entity recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d Entitas Anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Entitas atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di Entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pembukuan Entitas Anak di Indonesia diselenggarakan dalam Rupiah (Rp), sedangkan pembukuan Entitas Anak di Hongkong diselenggarakan dalam Dollar Hongkong, yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat (USD) dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Entity's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that does not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the Entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

e. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Entity are maintained in United States Dollar (USD). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

The books of accounts of Indonesia Subsidiaries are maintained in Rupiah (Rp), while the books of accounts of Hongkong Subsidiary are maintained in Hongkong Dollar, which are also the functional currency of the Subsidiaries.

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into United States Dollar (USD) using the following mechanism:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- Equity accounts are translated at historical rates; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statement of financial position.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing(lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
10.000 Rupiah ("Rp")	1,79	1,68	1,62	Rupiah 10,000 ("Rp")
1 EURO ("EUR")	0,88	0,85	0,85	EURO 1 ("EUR")
1 Dolar Hongkong ("HKD")	7,84	7,78	7,85	Hongkong Dollar 1 ("HKD")
1 Dolar Singapura ("SGD")	1,29	1,28	1,27	Singapore Dollar 1 ("SGD")

f. Pengakuan pendapatan dan beban

Entitas menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Foreign currency transactions and balances (continued)

Exchange rates used for 1 United Stated Dollar as of June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025 are as follows:

f. Revenue and expenses recognition

The Entity has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Entitas lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- pelanggan telah menerima barang;
- pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang lain-lain".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Revenue and expenses recognition (continued)

The five-step model for revenue recognition of the standard is aligned with the Entity' current business model and practices.

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- the customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods;
- the customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;
- the customer has accepted the goods;
- the customer has legal title to the goods; and
- the customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Other payables".

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Entitas mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Entitas selama Entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan Entitas menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan Entitas tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

h. Investasi

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Revenue and expenses recognition (continued)

The Entity transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Entity's performance as the Entity perform;*
- *the Entity's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *the Entity's performance does not create an asset with an alternative use to the Entity and the Entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

g. Cash and cash equivalents

Cash, cash equivalent and short-term deposits held to maturity are carried at cost.

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in banks, demand deposits and short-term and highly liquid investments readily convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.

For the purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months.

h. Investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and carried at nominal value.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan, pinjaman kepada entitas asosiasi, dan uang jaminan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Asset

Classification, recognition, and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Entity’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

The Entity’s financial assets which belong to this category were cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, purchases advances in the statement of financial position, loan to associated entity, and guarantee deposits.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial instrument (continued)

i. Financial Asset (continued)

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").

The Entity doesn't have a financial assets which belong to this category.

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income.

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Entitas mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah. Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi efek yang tersedia untuk dijual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Financial instrument (continued)

i. Financial Asset (continued)

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)*

- *All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*
- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.*

The Entity reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes. The Entity's financial assets which belong to this category was available for sale securities.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2026, liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. *Financial instrument* (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

1. *Financial liabilities at amortised cost;*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2026, the Entity's financial liabilities included account payables, other payable, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank loans and long-term bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Measurement after initial recognition

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

j. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivable, other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Entitas menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

k. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "cadangan kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun pencadangan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "cadangan kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

Lihat Catatan 2j untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Expected credit losses ("ECL") (continued)

The Entity assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

k. Accounts receivable and other receivables

Accounts and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for declining in value.

The amount of the provision for declining in value is recognised in profit or loss within "provision for declining in value". When accounts receivable and other receivables for which an provision for declining in value has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "provision for declining in value" in profit or loss.

See Note 2j for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Entity's accounts receivable and other receivables.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Cost is based on the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and goods in process are including fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor. Inventory excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for declining in value is determined by the evaluation of the state of inventory the end of period.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Sewa

Sebagai penyewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Entitas tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Aset tetap

Entitas menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap", terkait kebijakan akuntansi aset tetap. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain bangunan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Leases

As lessee

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Entity leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Entity do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

n. Fixed assets

The Entity applied PSAK 216 , "Fixed Assets", for fixed assets accounting policy. The entity has decided to use cost method concerned for the fixed assets accounting policy except building.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada Surplus Revaluasi Aset Tetap yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan sarana	25 tahun / years	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	15 tahun / years	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	10 tahun / years	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	10 tahun / years	Furniture and fixtures

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Fixed assets (continued)

Buildings are shown at revalued amounts, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularly to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to Revaluation Surplus of Fixed Assets which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed asset revaluation surplus included in equity may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized. This includes the transfer of revaluation surplus at a time when the retirement or disposal of the asset. However, most of the revaluation surplus may be transferred in accordance with the use of the asset by the Entity. In this case, the revaluation surplus is transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the value revaluasian assets and depreciation based on the number of initial acquisition costs. Transfer of revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets except land as follows:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap yang sudah tidak lagi digunakan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Fixed assets (continued)

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Fixed assets which are not in used, will be classified as asset held for sale.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari hak atas tanah yang berasal dari akuisisi bisnis dan software. Aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset tak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud selama 10 (sepuluh) hingga 20 (dua puluh) tahun. Nilai tercatat perangkat lunak disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Berwujud - Neto" dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Intangible assets

Intangible assets consist of land-rights arising from business acquisitions and software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Entity, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cashgenerating unit level. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 10 (ten) up to 20 (twenty) years. The carrying amount of software is presented as part of "Intangible Assets - Net" account in the statement of financial position.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Aset tak berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 32).

r. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Intangible assets (continued)

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Transactions with related party

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 32).

r. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

s. Liabilitas imbalan kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perjanjian kerja bersama dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka pendek

Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pensiun

Entitas memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Taxation (continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

s. Employee benefit liabilities

The Entity provides post employment benefits under the mutual work agreement and under the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Short-term employee benefit

The Entity recognizes short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.

Pension benefits

The Entity has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related policy.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) pada periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

u. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Employee benefit liabilities (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income (loss) for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 37.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Entitas mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Entitas bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Entitas mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Entitas untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Entitas mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Entitas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Classifications of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 37.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Entity has various lease agreements where the Entity acts as a lessee in respect of certain assets. The Entity evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 116, which requires the Entity to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

In determining the lease term, the Entity considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Entity. For the year ended June 30, 2026, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 22.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in Note 22.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 10 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 11.

Amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tak berwujud antara 10 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tak berwujud Entitas per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 12.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 10 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in Note 11.

Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be within 10 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's intangible assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in Note 12.

Provision for impairment losses of inventory

Provision for impairment losses of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity calculate ECL for accounts receivable and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's accounts receivable after provisions for impairment losses as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in Note 5.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Kas	4.030	4.735	Cash in hand
Bank - Pihak ketiga:			Cash in banks - Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115.596	68.844	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	27.819	3.531	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.944	3.177	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.435	3.004	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6.914	9	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	1.117	-	PT Bank DBS Indonesia
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank UOB Indonesia	1.362.436	1.513.215	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.983.325	882.154	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.736.686	515.466	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	251.240	60.763	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC Indonesia	92.884	34.204	PT Bank OCBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	10.002	-	PT Bank DBS Indonesia
Hongkong Dollar:			Hongkong Dollar:
PT Bank HSBC Indonesia	3.315	21.678	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63	102	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Setara Kas - deposito berjangka:			Cash equivalent - time deposits:
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank UOB Indonesia	1.025.552	712.140	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah saldo setara kas - Pihak ketiga	8.643.328	3.818.287	Total cash in banks - Third parties
Jumlah saldo kas dan setara kas	8.647.358	3.823.022	Total cash and cash equivalents

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi.

There is no balance of cash and cash equivalents with related parties.

Pada tanggal 30 Juni 2026 terdapat penempatan deposito berjangka 30 hari di PT Bank UOB Indonesia sebesar USD1.025.552 dan pada tanggal 31 Desember 2025 terdapat penempatan deposito berjangka 30 hari di PT Bank UOB Indonesia sebesar USD712.140. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

On June 30, 2026 there was placement of time deposit with period 30 days in PT Bank UOB Indonesia amounted USD1,025,552 and on December 31, 2025 there was placement of time deposit with period 30 days in PT Bank UOB Indonesia amounted USD712,140. The range of annual interest rate of the time deposit was as follow:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Tingkat bunga per tahun	3,70%	4,20%	Interest rate per annum

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Pelanggan ekspor	12.569.764	12.146.346	Export customers
Pelanggan lokal	2.739.575	2.212.642	Local customers
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.518)	(4.518)	Less: Provision for declining in value
Jumlah piutang usaha - Pihak ketiga	15.304.821	14.354.470	Total accounts receivable - Third parties
Pihak berelasi			Related parties
Busana Apparel Pte Ltd	225.950	152.575	Busana Apparel Pte Ltd
Jumlah piutang usaha - Pihak berelasi	225.950	152.575	Total accounts receivable - Related parties
Jumlah piutang usaha - Neto	15.530.771	14.507.045	Total trade receivables - Net
Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:	Details of trade receivables from third parties based on age category (days) are as follows:		
	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Belum jatuh tempo	12.497.299	13.386.730	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	1.922.976	1.102.044	1 to 30 days
31 - 60 hari	1.098.942	14.165	31 to 60 days
61 - 90 hari	1.739	1.077	61 to 90 days
91 - 120 hari	544	2.766	91 to 120 days
121 - 150 hari	2.211	1.767	121 to 150 days
151 - 180 hari	447	1.106	151 to 180 days
181 - 360 hari	11.131	1.908	181 to 360 days
Sub jumlah	15.535.289	14.511.563	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.518)	(4.518)	Provision for declining in value
Jumlah, neto	15.530.771	14.507.045	Total, net
Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:	Details of trade receivables from third parties based on currency are as follows:		
	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Dolar Amerika Serikat	12.791.196	12.294.403	United States Dollar
Mata uang lainnya	2.739.575	2.212.642	Other currencies
Jumlah	15.530.771	14.507.045	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025,
piutang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank
(lihat Catatan 13 dan 19).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, these
receivables are pledged as collateral for bank loan (see
Note 13 and 19).

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Lainnya	181.431	292.462	Others
Uang muka sementara	62.786	74.828	Temporary advances
Jumlah piutang lain-lain - Pihak ketiga	244.217	367.290	Total other receivables - Third parties
Lainnya			Others
Busana Apparel Pte Ltd	-	2.452	Busana Apparel Pte Ltd
Jumlah piutang lain-lain - Pihak berelasi	-	2.452	Total other receivables - Related parties
Jumlah piutang lain-lain -			Total other receivables -
- Neto	244.217	369.742	- Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Management believes that the provision for declining in value of other receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Bahan baku	5.341.572	5.654.024	Raw materials
Barang jadi	4.896.604	5.393.976	Finished goods
Barang jadi dalam perjalanan	-	203.840	Finished goods in transit
Barang dalam proses	2.894.344	2.611.809	Goods in process
Bahan pembantu dan suku cadang	3.247.613	4.147.225	Sundry stores
Jumlah persediaan	16.380.133	18.010.874	Total inventories
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(192.749)	(192.749)	Less: Provision for declining in value
Jumlah persediaan - Neto	16.187.384	17.818.125	Total inventories - Net
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:			Details of provision for declining in value of inventories are as follows:
	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Saldo awal tahun	192.749	-	Balance at beginning of the year
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	192.749	Add: Provision during the year
Dikurangi: Realisasi cadangan tahun berjalan	-	-	Less: Realization of provision during the year
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	192.749	192.749	Provision for declining in value

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of allowance for loss of impairment value of inventories as of consolidated statements of financial position dates are as follows:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Bahan baku	192.749	192.749	Raw materials
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	192.749	192.749	Total provision for declining in value

Persediaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 telah diasuransikan melalui PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD24 juta pada tanggal 30 Juni 2026 dan USD25 juta pada tanggal 31 Desember 2025.

Inventories as of June 30, 2026 and December 31, 2025 have been insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for fire and other risks for a total coverage of USD24 million on June 30, 2026 and USD25 million on December 31, 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan dijaminkan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 13).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, these inventories are pledged as collateral for bank loan (see Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for loss of impairment value is adequate to cover the possible losses due to decrease in value of inventory.

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Bahan baku	781.823	718.146	Raw materials
Bahan penolong dan lain-lain	737.929	263.540	Sundry stores and others
Jumlah uang muka	1.519.752	981.686	Total advance payments

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Asuransi	54.135	22.186	Insurance
Lainnya	299.769	234.993	Others
Jumlah beban dibayar dimuka	353.904	257.179	Total prepaid expenses

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 30 Agustus 2023, PT Eratex (Hongkong) Limited menyetorkan HKD245.000 kepada J&B International Limited sebanyak 49% modal saham. Metode pengukuran investasi ini menggunakan metode biaya.

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Nilai perolehan investasi	31.613	31.613	Cost of investments
Bagian Keuntungan investasi, neto	125.710	125.710	Profit portion on investment, net
Jumlah investasi jangka panjang	157.323	157.323	Total long-term investments

Pada tanggal 20 Maret 2023, PT Eratex (Hongkong) Limited menandatangani perjanjian joint venture dengan Treasure Success International Limited membentuk perusahaan joint venture baru, J&B International Limited, berlokasi di Hongkong dengan porsi kepemilikan Treasure Success International Limited 51% dan PT Eratex (Hongkong) Limited 49%. J&B International Limited adalah Entitas yang bergerak dalam bidang penjualan dan manufaktur produk pakaian jadi.

Pada tahun 2024, terdapat penambahan nilai investasi kepada J&B International Limited dari bagian laba neto entitas asosiasi untuk periode 2023 dan 2024 sebesar USD100.558.

Pada tahun 2025, terdapat penambahan nilai investasi kepada J&B International Limited dari bagian laba neto entitas asosiasi untuk periode 2025 sebesar USD25.152.

10. LONG-TERM INVESTMENTS

On August 30, 2023, PT Eratex (Hongkong) Limited transferred HKD245,000 to J&B International Limited as 49% share capital. This investment use equity method for its measurement.

On March 20, 2023, PT Eratex (Hongkong) Limited signed joint venture agreement with Treasure Success International Limited creating new joint venture company, J&B International Limited, located in Hongkong with ownership 51% to Treasure Success International Limited and 49% to PT Eratex (Hongkong) Limited. J&B International Limited is Entity engaged in trading and manufacturing garments.

In 2024, there is additional investment value to J&B International Limited from share in net gain of associated for period 2023 and 2024 amounted USD100,558.

In 2025, there is additional investment value to J&B International Limited from share in net gain of associated for period 2025 amounted USD25,152.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Saldo				Saldo	
	1 Januari 2026/ Balance as of January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2026/ Balance as of June 30, 2026	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	11.063.079	-	-	-	11.063.079	Land leasehold
Bangunan dan sarana	13.896.390	-	-	19.660	13.916.050	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	20.659.817	4.923	-	1.922.860	22.587.600	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	694.900	175.331	(60.636)	-	809.595	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	3.645.516	89.910	-	92.533	3.827.959	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	49.959.702	270.164	(60.636)	2.035.053	52.204.283	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	1.754.674	2.406.136	-	(2.035.053)	2.125.757	Construction in progress
Jumlah nilai perolehan	51.714.376	2.676.300	(60.636)	-	54.330.040	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan sarana	4.344.168	278.124	-	-	4.622.292	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	10.126.845	720.401	-	-	10.847.246	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	351.874	23.178	(60.636)	-	314.416	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	2.105.826	157.621	-	-	2.263.447	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	16.928.713	1.179.324	(60.636)	-	18.047.401	Total accumulated depreciation
Nilai buku	34.785.663				36.282.639	Net book value

	Saldo				Saldo	
	1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	11.063.079	-	-	-	11.063.079	Land leasehold
Bangunan dan sarana	13.882.282	8.087	-	6.021	13.896.390	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	19.319.152	1.063.016	(44.942)	322.591	20.659.817	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	600.364	134.779	(40.243)	-	694.900	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	3.384.619	112.757	-	148.140	3.645.516	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	48.249.496	1.318.639	(85.185)	476.752	49.959.702	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	1.318.639	912.787	-	(476.752)	1.754.674	Construction in progress
Jumlah nilai perolehan	49.568.135	2.231.426	(85.185)	-	51.714.376	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan sarana	3.788.572	555.596	-	-	4.344.168	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.854.409	1.313.653	(41.217)	-	10.126.845	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	351.976	39.287	(39.389)	-	351.874	Vehicles
Perabot dan perlengkapan	1.810.295	295.531	-	-	2.105.826	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	14.805.252	2.204.067	(80.606)	-	16.928.713	Total accumulated depreciation
Nilai buku	34.762.883				34.785.663	Net book value

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Disposal of fixed asset, which can be summarized as

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Nilai buku pelepasan	-	-	Net book value of disposals
Harga Jual	10.663	-	Sales Price
Keuntungan (kerugian) atas pelepasan aset	10.663	-	Gain (loss) on disposal of fixed assets

Beban penyusutan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar USD1.179.324 dan USD1.087.115 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses for period ended June 30, 2026 and 2025 are USD1,179,324 and USD1,087,115, respectively, with the following allocations:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Beban pokok penjualan	1.156.103	1.070.554	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	23.221	16.561	General and administration expenses
Jumlah	1.179.324	1.087.115	Total

Entitas mendapatkan persetujuan dari Dirjen Pajak atas permohonan fasilitas Tax Allowance dengan Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-554/PJ/2019 tanggal 30 Juli 2019. Berdasarkan persetujuan ini, maka Entitas telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 29 Maret 2019 dan pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dihitung sejak Tahun Pajak 2019 dari jumlah Penanaman Modal berupa aktiva tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

The Entity received approval from Director General of Tax with Decision Letter No. KEP-554/PJ/2019 dated July 30, 2019 for its application of Tax Allowance Facility. Based on this decision, the Entity has fulfilled the requirements of getting tax allowance for starting commercial production of on March 29, 2019. Tax allowance will be in the form of reduction in taxable income by 30% of the approved investment in tangible fixed assets used for business activities. This 30% to be claimed in 6 years by reducing 5% of taxable income each year starting from the Tax Year 2019.

Entitas mendapatkan persetujuan dari Dirjen Pajak atas Revaluasi Aset Tetap Bangunan 2015 dengan Keputusan Dirjen Pajak No. 720/WPJ.07/2016 tanggal 25 Juli 2016. Berdasarkan persetujuan ini, maka Entitas melakukan penyesuaian atas nilai revaluasi aset tetap bangunan tahun 2015 sesuai dengan Laporan Penilaian Property Bangunan dan Sarana Pelengkap Lainnya No. 073.2/IDR/AL/VI/2016 tanggal 20 Juni 2016. Total nilai penyesuaian untuk Aset Tetap Bangunan adalah USD412.491 dan Akumulasi Penyusutan Bangunan adalah USD1.396.170 dan Ekuitas sebesar USD1.538.666.

Entity received approval from Tax General Director for Revaluation of Fixed Assets Building 2015 in its Decision Letter No. 720/WPJ.07/2016 dated July 25, 2016. Based on its decision, Entity makes adjustments to Revaluation of Fixed Assets Building 2015 in accordance with Building Properties and Other Complementary Facilities Appraisal Report No. 073.2/IDR/AL/VI/2016 dated June 20, 2016. Adjustment of Fixed Assets Building amounted to USD412,491 and Accumulated Depreciation of Building amounted to USD1,396,170 and Equity amounted USD1,538,666.

Aset tetap telah diasuransikan melalui PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD32 juta per 30 Juni 2026 dan USD 27juta per 31 Desember 2025.

Fixed assets have been insured by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for fire and other risks for total coverage of USD 32million as of June 30, 2026 and USD 27million as of December 31, 2025 .

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Entity's management reviews estimated economic useful lives of fixed asset, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Aset tetap tanah, bangunan dan mesin dijaminkan untuk pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 13 dan 19) dan pihak yang berelasi (lihat Catatan 20).

11. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value of fixed assets.

Fixed assets land, building and machineries are pledged as collateral for loan to PT Bank UOB Indonesia (see Note 13 and 19) and related party (see Note 20).

12. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

12. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
<u>Nilai perolehan</u>			<u>Acquisition cost</u>
Software	547.277	529.469	Software
Hak atas tanah	12.630	12.630	Land-rights
Jumlah nilai perolehan	559.907	542.099	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Software	429.813	413.778	Software
Hak atas tanah	7.298	7.298	Land-rights
Jumlah akumulasi amortisasi	437.111	421.076	Total accumulated amortization
Nilai buku	122.796	121.023	Book value

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

13. SHORT-TERM LOANS

This account consists of:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
PT Bank UOB Indonesia	18.536.816	10.908.848	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.722.428	4.939.982	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2.137.052	1.674.585	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong	880.091	658.401	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong
Jumlah pinjaman jangka pendek	23.276.387	18.181.816	Total short-term loans

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Tingkat bunga per tahun	4,65% - 5,96%	4,73% - 6,33%	Interest rate per annum

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 8 Mei 2023 Entitas mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank HSBC Indonesia melalui penandatanganan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211854/U/230418.

PT Bank HSBC Indonesia

On May 8, 2023, Entity obtained a banking facilities from PT Bank HSBC Indonesia by signing Corporate Facility Agreement No. JAK/211854/U/230418.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211854/U/230418 terakhir diubah melalui Perubahan ke-3 Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/213279/U/250923 tanggal 11 November 2025, dengan limit gabungan sebesar USD3.500.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, fasilitas perbankan yang diberikan sebagai berikut:

- Kredit Berdokumen 1 - dengan plafon USD3.500.000;
- Kredit Berdokumen 2 - dengan plafon USD3.500.000;
- Kredit Berdokumen dengan pembayaran tertunda/Berjangka 1 - dengan plafon USD3.500.000;
- Kredit Berdokumen dengan pembayaran tertunda/Berjangka 2 - dengan plafon USD3.500.000;
- Kredit Berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk - dengan plafon USD3.500.000;
- Pinjaman impor (pinjaman pembeli setelah pengapalan) - dengan plafon USD3.500.000;
- Pinjaman impor (pinjaman pembeli setelah pengapalan) 1 - dengan plafon USD3.500.000;
- Dokumen terhadap akseptasi - dengan plafon USD3.500.000;
- Dokumen terhadap pembayaran - dengan plafon USD3.500.000;
- Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan) USD3.500.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan fidusia atas persediaan barang (lihat Catatan 7).
- b. Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garments.

PT Bank UOB Indonesia

Melalui Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 9 Desember 2022 dibuat di hadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta, dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.623/05/2026 tanggal 18 Mei 2026, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas RCF dengan plafon USD 1.000.000;
- Fasilitas Sustainability-Linked Trade Facility CTR/TR/IF/CBP Discrepant/BEP-buyer dengan plafon USD16.000.000;
- Fasilitas TL dengan plafon USD 3.000.000;
- Fasilitas FX dengan plafon USD 10.000.000;
- Fasilitas CTR-2 TEMP plafon USD 3.000.000;

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan fidusia atas mesin-mesin (lihat Catatan 11).
- b. Jaminan fidusia atas piutang (lihat Catatan 5).

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

Corporate Facility Agreement No. JAK/211854/U/230418 last amended based on 3rd Amendment to corporate facility agreement No. JAK/213279/U/250923 dated November 11, 2025 with combined limit USD3,500,000.

Based on this agreement, banking facilities provided as below:

- Documentary Credit 1 - with limit of USD3,500,000;
- Documentary Credit 2 - with limit of USD3,500,000;
- Deferred Payment Credit 1 - with limit of USD3,500,000;
- Deferred Payment Credit 2 - with limit of USD3,500,000;
- Usance Paid at Sight (UPAS) - with limit of USD3,500,000;
- Clean Import Loan (Post Shipment Buyer Loan) - with limit of USD3,500,000;
- Clean Import Loan (Post Shipment Buyer Loan) 1 - with limit of USD3,500,000;
- Documents againts acceptance - with limit of USD3,500,000;
- Documents againts payment - with limit of USD3,500,000;
- Open Account Export (Post-Shipment Seller Loan) USD3,500,000.

Collateral for the loans are as follows:

- a. Fiduciary transfer of ownership over stocks (see Note 7).
- b. Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Credit Agreement No. 22 dated Desember 9, 2022 made before Notary Sulistyaningsih, S.H., Notary in Jakarta, and the last amended based on Amendment of Credit Agreement No.623/05/2026 dated May 18, 2026, Entity obtained loan facilities as follows:

- RCF facility with limit of USD 1,000,000;
- Sustainability-Linked Trade Facility CTR/TR/IF/CBP Discrepant/BEP-buyer facility with limit of USD16,000,000;
- TL facility with limit of USD 3,000,000;
- FX facility with limit of USD 10,000,000;
- CTR-2 TEMP with limit of USD 3,000,000;

Collateral for the loans are as follows:

- a. Fiduciary transfer of ownership over machineries (see Note 11).
- b. Fiduciary transfer of ownership over accounts receivable (see Note 5).

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- c. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No. 1/Curahgrinting dan HGB No. 1/Kanigaran atas nama PT Eratex Djaja Tbk.
- d. Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garments.
- e. Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hong Kong memberikan fasilitas pembiayaan kepada PT Eratex (Hong Kong) Ltd. entitas anak, untuk perdagangan. Pada tahun 2025 fasilitas ini diperpanjang melalui Facility Letter Ref. HKG/120/2026 tanggal 12 Februari 2026.

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Combined Limit atas fasilitas impor dan ekspor sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku, aksesoris garmen dan perdagangan produk-produk garmen.

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas Sight L/C, Usance L/C sampai dengan 90 hari, dan fasilitas TR dengan tenor 180 hari.
- Fasilitas ekspor berupa *Export L/C bills negotiation* dan *Export Invoice Financing*.
- *Overdraft* dengan plafon HKD150.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Entitas dari PT Eratex Djaja Tbk.
- Jaminan Entitas dari PT Ungaran Sari Garments.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Collateral for the loans are as follows:

- c. First rank mortgage over land and building located in Jl Soekarno Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, with HGB Certificate No. 1/Curahgrinting and HGB No. 1/Kanigaran which registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.
- d. Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.
- e. Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hong Kong provide financing facilities to PT Eratex (Hong Kong) Ltd. a subsidiary, for trading. In 2025 it was extended based on Facility Letter Ref. HKG/120/2026 dated February 12, 2026.

The Subsidiary obtained loan facilities as follows:

- Combined Limit (CBL) of USD 2,000,000. This facility to be used to finance the purchase of fabric, trims and trading of garment products.

The Subsidiary obtained loan facilities as follows:

- Import facility in the form of facilities Sight L/C, Usance L/C up to 90 days, and TR facility with a tenor of 180 days.
- Export facility in the form of Export L/C bills negotiation and Export Invoice Financing.
- Overdraft facility up to max limit of HKD150,000.

Collateral for the loans are as follows:

- Entity Guarantee from PT Eratex Djaja Tbk.
- Entity Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.
- Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk memberikan fasilitas pembiayaan untuk modal kerja berdasarkan Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. B.278/HK-COMM/1117 tanggal 9 November 2017 dan Perjanjian Kredit akta No.04 tanggal 13 Desember 2017 dibuat di hadapan Notaris Yousfrita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang bertalian dengan Perjanjian Perubahan akta No. 14 tanggal 19 November 2020 dibuat di hadapan Notaris Yousfrita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan akta No.44 tanggal 15 Desember 2022 dibuat dihadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta. Dan perubahan terakhir dengan akta Perjanjian Perubahan dan Penegasan Kembali Terhadap Perjanjian Kredit No.96 tanggal 30 Mei 2024 dibuat dihadapan Ester Septarini, SH, MH, MKn, Notaris di Jakarta Barat, bertalian dengan Surat dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tanggal 17 Desember 2024 No.B.920/ARO/EB/1224. Perpanjangan terakhir dilakukan melalui Perjanjian Perubahan dan Penegasan Kembali Terhadap Perjanjian Kredit tanggal 4 Mei 2026 No.144/PP/EB/0526 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2026. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas Omnibus Trade Finance dengan total plafon sebesar USD5.000.000 dan fasilitas transaksi valuta asing (PSE) dengan total plafon sebesar USD2.000.000 dengan sublimit sebagai berikut:

- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas *Sight L/C, Usance L/C* dengan plafon USD5.000.000 dan tenor 180 hari, dan fasilitas *Trust Receipt* dengan plafon USD4.000.000 dan tenor 180 hari.
- *Usance Payable At Sight (UPAS)* dengan plafon USD4.000.000 dan tenor 180 hari.
- Fasilitas Ekspor dan Impor berupa *Open Account Financing (OAF) Seller* dan *Buyer* dengan plafon USD4.000.000, tenor 75 hari untuk *OAF Seller* dan plafon USD5.000.000, tenor 180 hari untuk *OAF Buyer*.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, provided working capital facilities based on facility Letter No. B.278/HK-COMM/1117 dated November 9, 2017 and Credit Agreement Deed No. 04 dated December 13, 2017 made before Notary Yousfrita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, related to its amendment Deed No. 14 dated November 19, 2020 made before Notary Yousfrita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and Deed No.44 dated December 15, 2022 made before Notary Sulistyaningsih, S.H., Notary in Jakarta. And last amendment as Deed of amendment agreement and restatement of Credit Agreement No. 96 dated May 30, 2024 made before Ester Septarini, SH, MH, MKn, Notary in West Jakarta and relating to the Letter from PT Bank Danamon Indonesia Tbk dated December 17, 2024 No.B.920/ARO/EB/1224. Agreement was last ammended through Agreement of Amendment and Reaffirmation to Credit Agreement dated May 4, 2026 No.144/PP/EB/0526 with credit period up to October 18, 2026. The Facility granted was Omnibus Trade Finance with total limit USD5,000,000 and Foreign Exchange Transaction Facility with Pre-settlement exposure (PSE) with a limit USD2.000.000 with sublimit as below:

- Import facility in the form of facilities *Sight L/C, Usance L/C* with a limit of USD5,000,000 and tenor 180 days, and *Trust Receipt* facility with a limit of USD4,000,000 and tenor of 180 days.
- *Usance Payable At Sight (UPAS)* with a limit of USD4,000,000 and tenor of 180 days.
- Export and Import facility in the form of *Open Account Financing (OAF) Seller* and *Buyer* with a limit of USD4,000,000 with a tenor of 75 days for *OAF Seller* and a limit of USD5,000,000 with a tenor of 180 days for *OAF Buyer*.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas *Export L/C Negotiation* (DLN) dengan plafon USD4.000.000.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan *Pre-settlement exposure* (PSE) dengan plafon USD2.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Entitas dari PT Ungaran Sari Garments.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

- *Export L/C Negotiation* (DLN) with a limit USD4,000,000.
- *Foreign Exchange Transaction Facility* with *Pre-settlement exposure* (PSE) with a limit USD2,000,000.

Collateral for the loans are as follows:

- *Corporate Guarantee* from PT Ungaran Sari
- *Personal Guarantee* from Mr. Maniwanen.

14. TRADE PAYABLES

This account represents payables for the purchase of raw and other materials as follows:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Pemasok luar negeri	1.807.880	2.321.068	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	2.269.387	1.615.885	Local suppliers
Jumlah utang usaha	4.077.267	3.936.953	Total trade payables
Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: Details of trade payables based on currency:			
	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Pihak ketiga			Third Parties
Copen United Ltd.	403.138	387.978	Copen United Ltd.
PT Coats Rejo Indonesia	313.808	496.606	PT Coats Rejo Indonesia
Indigo Textile (PVT) Limited	266.275	59.680	Indigo Textile (PVT) Limited
PT Ykk Zipper Indonesia	208.778	263.421	PT Ykk Zipper Indonesia
PT Badjatex	155.610	339.357	PT Badjatex
Ykk Snap Fasteners Japan	119.355	110.429	Ykk Snap Fasteners Japan
Delicacy Industrial Co., Ltd.	95.138	95.138	Delicacy Industrial Co., Ltd.
Ortaanadolu Turkey	92.642	64.776	Ortaanadolu Turkey
Atlas Copco Indonesia	72.671	67.282	Atlas Copco Indonesia
PT Chargeurs Pcc Indonesia	72.597	103.103	PT Chargeurs Pcc Indonesia
Pemasok lainnya (masing-masing di bawah USD 60.000)	2.277.255	1.949.183	Other suppliers (below USD 60,000 each)
Jumlah	4.077.267	3.936.953	Total

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (continued)

Penggolongan utang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency are as
follows:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Dolar Amerika Serikat	2.958.453	2.564.457	United States Dollar
Mata uang lainnya	1.118.814	1.372.496	Other currencies
Jumlah	4.077.267	3.936.953	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha
kepada pihak ketiga.

No collateral is pledge for trade payables to third parties.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Pihak ketiga			Third Parties
Titipan sementara	56.500	56.513	Temporary receipts
Pihak berelasi			Related Parties
PT Ungaran Sari Garments	164.202	170.998	PT Ungaran Sari Garments
PT Citra Abadi Sejati	19.027	33.387	PT Citra Abadi Sejati
PT Sinar Garmino Raya	1.030	13.477	PT Sinar Garmino Raya
Jumlah utang lain-lain	240.759	274.375	Total other payables

16. UTANG DIVIDEN

16. DIVIDEND PAYABLE

Utang dividen merupakan dividen yang belum diambil oleh
pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31
Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Dividend payable represents dividends that have not
been collected by shareholders as of June 30, 2026 and
December 31, 2025 with the following details:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Masyarakat	3.304	3.304	Public
Jumlah utang dividen	3.304	3.304	Total dividend payable

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juni 2025 yang dinyatakan
dalam akta No. 130 dan tanggal 2 Juni 2026 yang
dinyatakan dalam akta No. 02, yang dibuat oleh
Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di
Surabaya, RUPS telah menyetujui tidak ada pembagian
dividen tunai kepada pemegang saham.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting
of Shareholders (AGM) on June 30, 2025 which was
stated in the deed No. 130, and on June 2, 2026 which
was stated in the deed No. 02, made by Sitaesmi
Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya,
the General Meeting of Shareholders has approved the
determination of there was no distribution of cash dividend
to all shareholders.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Upah dan tunjangan	1.386.804	2.193.575	Wages and allowances
Angkutan	154.378	235.070	Freight
Beban bunga	96.795	70.334	Interest expenses
Asuransi	138.704	30.609	Insurance
Air dan listrik	62.950	71.354	Water and electricity
Lainnya	965.755	610.944	Others
Jumlah beban masih harus dibayar	2.805.386	3.211.886	Total accrued expenses

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCE PAYABLE

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
PT BCA Finance	182.401	101.162	PT BCA Finance
Toyota Astra Financial Services	18.594	28.916	Toyota Astra Financial Services
Jumlah utang pembiayaan konsumen	200.995	130.078	Total consumer finance payable
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			Current maturity portion:
PT BCA Finance	86.740	49.504	PT BCA Finance
Toyota Astra Financial Services	17.164	18.262	Toyota Astra Financial Services
Sub-jumlah	103.904	67.766	Sub-total
Bagian jangka panjang	97.091	62.312	Total long-term portion

Pada Agustus 2024, Entitas melakukan pembelian kendaraan-kendaraan operasional melalui pembiayaan dari Toyota Astra Financial Services sebesar Rp919.440.000 (dalam Rupiah penuh) dan PT BCA Finance sebesar Rp882.133.200 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 36 bulan.

Pada April 2025, Entitas melakukan pembelian kendaraan-kendaraan operasional melalui pembiayaan dari PT BCA Finance sebesar Rp1.610.179.200 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 36 bulan.

Pada April 2026, Entitas melakukan pembelian kendaraan-kendaraan operasional melalui pembiayaan dari PT BCA Finance sebesar Rp2.154.157.200 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu selama 36 bulan.

Saldo utang pada tanggal 30 Juni 2026 untuk pembiayaan dari Toyota Astra Financial Services adalah sebesar Rp332.020.000, setara dengan USD18.594 dan untuk pembiayaan dari PT BCA Finance adalah sebesar Rp3.256.961.055, setara dengan USD182.401.

In August 2024, the Entity purchased operational vehicles through financing loans from Toyota Astra Financial Services amounting to Rp919,440,000 (full Rupiah amount) and PT BCA Finance amounting to Rp882,133,200 (full Rupiah amount) for period 36 months.

In April 2025, the Entity purchased operational vehicles through financing loans from PT BCA Finance amounting to Rp1,610,179,200 (full Rupiah amount) for period 36 months.

In April 2026, the Entity purchased operational vehicles through financing loans from PT BCA Finance amounting to Rp2,154,157,200 (full Rupiah amount) for period 36 months.

Outstanding balance of payable on June 30, 2026 for financing loans from Toyota Astra Financial Services is Rp332,020,000, equivalent to USD18,594 and for financing loans from PT BCA Finance is Rp3,256,961,055, equivalent to USD182,401.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
PT Bank UOB Indonesia	1.250.000	1.550.000	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah pinjaman	1.250.000	1.550.000	Total loans
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			Current maturity portion:
PT Bank UOB Indonesia	600.000	600.000	PT Bank UOB Indonesia
Bagian jangka panjang	650.000	950.000	Total long-term portion
	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Tingkat bunga per tahun	6,32%	6,33%	Interest rate per annum

PT Bank UOB Indonesia

Melalui Perjanjian Kredit No. 22 tanggal 9 Desember 2022 dibuat di hadapan Notaris Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta, dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.623/05/2026 tanggal 18 Mei 2026, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas RCF dengan plafon USD 1.000.000;
- Fasilitas Sustainability-Linked Trade Facility
- Fasilitas TL dengan plafon USD 3.000.000;
- Fasilitas FX dengan plafon USD 10.000.000;
- Fasilitas CTR-2 TEMP plafon USD 3.000.000;

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan fidusia atas mesin-mesin (lihat Catatan 5).
- b. Jaminan fidusia atas piutang (lihat Catatan 5).
- c. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No. 1/Curahgrinting dan HGB No. 1/Kanigaran atas nama PT Eratex Djaja Tbk.
- d. Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garments.
- e. Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

Fasilitas pinjaman berjangka akan digunakan untuk membiayai kembali pembangunan gedung maksimal sebesar USD2.000.000 dan untuk membiayai pembelian mesin baru maksimal sebesar USD1.000.000 dengan tenor 60 bulan sejak tanggal pencairan dengan pembayaran pokok triwulanan. Suku bunga yang diterapkan adalah SOFR 3 bulan+3,05% per tahun (untuk USD) atau 9,75% per tahun (untuk IDR). Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar USD1.250.000.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Credit Agreement No. 22 dated Desember 9, 2022 made before Notary Sulistyaningsih, S.H., Notary in Jakarta, and the last amended based on Amendment of Credit Agreement No.623/05/2026 dated May 18, 2026, Entity obtained loan facilities as follows:

- RCF facility with limit of USD 1,000,000;
- Sustainability-Linked Trade Facility CTR/TR/IF/CBP
- TL facility with limit of USD 3,000,000;
- FX facility with limit of USD 10,000,000;
- CTR-2 TEMP with limit of USD 3,000,000;

Collateral for the loans are as follows:

- a. Fiduciary transfer of ownership over machineries (see Note 11).
- b. Fiduciary transfer of ownership over accounts receivable (see Note 5).
- c. First rank mortgage over land and building located in Jl Soekarno Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, with HGB Certificate No. 1/Curahgrinting and HGB No. 1/Kanigaran which registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.
- d. Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garments.
- e. Personal Guarantee from Mr. Maniwanen.

Term loan facility will be used to refinance building construction max at USD2,000,000 and to finance purchasing of new machine max at USD1,000,000 with tenor 60 months from the disbursement date with quarterly principal repayment. Interest rate applied is SOFR 3 month+3.05% per annum (for USD) or 9.75% per annum (for IDR). Outstanding balance of loans as of June 30, 2026 amounted USD1,250,000.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK YANG BERELASI

20. PAYABLES TO RELATED PARTY

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Pinjaman jangka panjang:			Long-term loan:
PT Ungaran Sari Garments	12.865.625	13.000.000	PT Ungaran Sari Garments
Sub-jumlah pinjaman jangka panjang	12.865.625	13.000.000	Sub-total long term loan
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:			Current maturity portion:
PT Ungaran Sari Garments	134.375	-	PT Ungaran Sari Garments
Total Pinjaman	13.000.000	13.000.000	Total loan

PT Ungaran Sari Garments

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ungaran Sari Garments mengambil alih pinjaman porsi A Entitas pada Gillespie International Limited. Atas pengalihan pinjaman tersebut, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 27 Desember 2011. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 8.000.000. Jangka waktu pinjaman selama enam tahun.

Entitas telah melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo sebesar USD6.400.000 pada bulan November dan Desember 2015, dan sebesar USD600.000 pada bulan Desember 2023. Sisa pinjaman pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar USD1.000.000.

Melalui perubahan atas perjanjian kredit tertanggal 24 Juni 2025, PT Ungaran Sari Garments telah menyetujui perubahan jadwal pembayaran hutang USD1.000.000 menjadi 31 Desember 2027.

Jaminan atas pinjaman ini berupa:

- Hak tanggungan peringkat dua atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, Jawa Timur - Indonesia, dengan sertifikat HGB No. 1/Curahgrinting dan HGB No. 1/Kanigaran senilai USD15.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.

Pada tanggal 30 Maret 2019, Entitas menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit sebesar maksimum USD5.000.000 yang dapat dicairkan secara bertahap sesuai kebutuhan yang ada dan bersifat revolving. Tingkat bunga yang berlaku sebesar 5% per tahun. Bunga akan dibayarkan setiap akhir kuartal. Jangka waktu pinjaman selama lima tahun sejak tanggal masing-masing pencairan. Tidak ada jaminan yang diberikan atas pinjaman ini.

PT Ungaran Sari Garments

On December 14, 2011, PT Ungaran Sari Garments took over Entity's Tranche A loan from Gillespie International Limited. Upon transfer of loan, Entity signed Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments dated December 27, 2011. In the Agreement, the Entity obtained loan amounted to USD 8,000,000. Term of this loan is six years.

The Entity made loan prepayment USD6,400,000 in November and December 2015, and USD600,000 in December 2023. The loan balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is USD1,000,000.

In amendment to loan agreement dated June 24, 2025, PT Ungaran Sari Garments has agreed to reschedule the repayment of loan USD1,000,000 to December 31, 2027.

Collateral for this loan are as follows:

- Second rank mortgage over land and building factory at Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo, East Java - Indonesia, under land certificate HGB No. 1/Curahgrinting and HGB No. 1/Kanigaran for the amount of USD15,000,000 registered under the name of PT Eratex Djaja Tbk.

On March 30, 2019, the Entity entered into Credit Facility Agreement with PT Ungaran Sari Garments for a Credit Facility with maximum amount USD5,000,000 that can be withdrawn on stages based on requirement and is revolving. Interest rate is 5% per annum. Interest will be paid every end quarter. The facility period is for five years from the date of each withdrawal. There are no collateral given for this loan.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

PT Ungaran Sari Garments (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021, Entitas menandatangani persetujuan atas Pengalihan Pinjaman dari PT Buana Indah Garments kepada PT Ungaran Sari Garments sebesar USD7.000.000 dengan syarat dan ketentuan yang sama sebagaimana dalam Perjanjian Kredit Entitas dengan PT Buana Indah Garments tanggal 30 Desember 2016 bertalian perubahan-perubahannya dengan tingkat suku bunga terakhir yang berlaku sebesar LIBOR tiga bulan ditambah margin 1,5% per tahun. Tidak ada jaminan yang diberikan atas pinjaman ini.

Melalui perubahan perjanjian kredit tanggal 24 Juni 2025, PT Ungaran Sari Garments telah menyetujui perubahan jadwal pembayaran hutang USD5.000.000 dengan cicilan pertama dimulai pada April 2027 sedangkan untuk hutang USD7.000.000 cicilan pertama dimulai pada Juli 2027.

Saldo pinjaman PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar USD13.000.000.

20. PAYABLES TO RELATED PARTY (continued)

PT Ungaran Sari Garments (continued)

On June 30, 2021, the Entity signed a loan transfer agreement from PT Buana Indah Garments to PT Ungaran Sari Garments in the amount of USD7,000,000 with the same terms and conditions as in the Entity's Credit Agreement with PT Buana Indah Garments dated December 30, 2016 relating to its amendments to the latest applicable interest rate of three months LIBOR plus a margin of 1.5% per annum. There are no collateral given for this loan.

In amendment of loan agreement dated June 24, 2025, PT Ungaran Sari Garments has agreed to reschedule the repayment of loan USD5,000,000 with first installment starting on April 2027 and for loan USD7,000,000 first installment starting on July 2027.

Outstanding balance of PT Ungaran Sari Garments loans as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted USD13,000,000.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Pajak Penghasilan pasal 21	-	-	Income tax article 21
Jumlah pajak dibayar dimuka	-	-	Total prepaid taxes

21. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Pajak Pertambahan Nilai	6.512	39.261	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan	72.507	117.248	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	231.501	29.483	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23/26	16.266	9.238	Income tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	899	254	Income tax article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 22	-	44	Income tax article 22
Jumlah utang pajak	327.685	195.528	Total taxes payable

b. Taxes payable

c. Pajak penghasilan badan

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			Current income tax expense:
Induk	408.949	199.172	Parent Companies
Sub-jumlah	408.949	199.172	Sub-total
Beban pajak tangguhan:			Deferred tax expense:
Entitas-dibebankan ke laba rugi	(51.428)	91.202	The Entity-charged to profit or loss
Sub-jumlah	(51.428)	91.202	Sub-total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	357.521	290.374	Total corporate tax expenses

c. Corporate income tax

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dan penghitungan pajak penghasilan Entitas serta piutang kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity income tax computation and the related corporate income tax under (over) payments are as follows:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Laba (rugi) konsolidasian			Consolidated income (loss)
sebelum pajak penghasilan badan	1.689.765	1.732.893	before corporate income tax
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum pajak	127.749	241.351	Subsidiaries income (loss) before tax
Laba Entitas sebelum			The Entity income before
 pajak penghasilan badan	1.562.016	1.491.542	corporate income tax
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	1.743	48.745	Entertainment, gifts and donations
Tunjangan	350	91	Welfare expenses
Pendapatan jasa giro yang			Interest income current
dikenai pajak penghasilan final	(33.014)	(5.341)	accounts-subjected to final tax
Penyusutan aset tetap	(119.310)	(26.598)	Depreciation of fixed assets
Insentif pajak		(188.047)	Tax incentive
Beban pajak	88.579	-	Tax expenses
Lain-lain	13.981	5.587	Others
Jumlah perbedaan tetap	(47.671)	(165.563)	Total permanent differences
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Amortisasi aset tak berwujud	6.718	13.386	Amortization of intangible assets
Penyusutan aset tetap	93.433	(208.595)	Depreciation of fixed assets
Liabilitas imbalan tenaga kerja	244.363	(225.441)	Employee benefit liabilities
Jumlah perbedaan temporer	344.514	(420.650)	Total temporary differences
Jumlah laba fiskal	1.858.859	905.329	Total fiscal profit
Jumlah laba fiskal	1.858.859	905.329	Total fiscal profit
Perhitungan pajak penghasilan badan			Corporate income tax calculation
22% x USD 1.858.859	408.949	-	22% x USD 1,858,859
22% x USD 905.329	-	199.172	22% x USD 905,329
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			Prepayment of corporate income tax:
Pajak penghasilan badan pasal 22	131.107	97.506	Income tax article 22
Pajak penghasilan badan pasal 23	-	10.093	Income tax article 23
Pajak penghasilan badan pasal 25	208.234	65.322	Income tax article 25
Kurang bayar			Under payment of
 pajak penghasilan badan	69.608	26.251	corporate income tax

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Aset pajak tangguhan - Entitas:			Deferred tax assets - the Entity:
Liabilitas diestimasi atas			
imbalan kerja karyawan	1.107.197	1.053.438	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian			Provision for declining in value
penurunan nilai piutang	994	994	of receivables
Cadangan kerugian			Provision for declining in value
penurunan nilai persediaan	42.405	42.405	of inventories
Jumlah aset pajak tangguhan	1.150.596	1.096.837	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			Deferred tax liabilities - the Entity:
Aset tetap	(922.735)	(918.926)	Fixed assets
Aset tak berwujud	(18.676)	(20.153)	Intangible assets
Jumlah aset pajak tangguhan - Neto	209.185	157.758	Total Deferred tax assets - Net

e. Piutang pajak

e. Taxes receivable

Saldo piutang pajak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The balance of taxes receivable as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Bagian lancar			Current portion
Entitas Induk:			Parent Entity:
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019	312.023	312.023	Corporate Income Tax of 2019
Pajak Pertambahan Nilai	72.070	72.070	Value Added Tax
Jumlah	384.093	384.093	Total
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Entitas Induk:			Parent Entity:
Pajak Pertambahan Nilai	48.688	50.501	Value Added Tax
Jumlah	48.688	50.501	Total
Jumlah piutang pajak	432.781	434.594	Total taxes receivable

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak

Pada tahun 2021, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan tahun 2019 sebesar USD756.743. Entitas telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan 2019 kepada Direktur Jenderal Pajak dan proses banding ke Pengadilan Pajak. Saat ini proses pengadilan pajak sedang berlangsung.

Pada bulan Desember 2023, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan tahun 2018 sebesar USD2.575.451. Atas kurang bayar tersebut, Entitas menyetujui USD153.887 yang dibayar pada bulan Januari 2024. Atas selisih kurang bayar sebesar USD2.421.564, Entitas telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan 2018 kepada Direktur Jenderal Pajak pada bulan Maret 2024 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Desember 2024. Saat ini proses pengadilan pajak sedang berlangsung.

Pada bulan Desember 2023, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan tahun 2020 sebesar USD1.185.406. Atas kurang bayar tersebut, Entitas hanya menyetujui USD24.843 yang dibayar pada bulan Januari 2024. Atas selisih kurang bayar sebesar USD1.160.563, Entitas mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan 2020 kepada Direktur Jenderal Pajak pada bulan Maret 2024 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Desember 2024. Saat ini proses pengadilan pajak sedang berlangsung.

21. TAXATION (continued)

f. Tax assessments

In 2021, the Entity received Underpayment Tax of Corporate Income Tax of 2019 amounted USD756,743. The Entity was applied of objection for Underpayment Tax Assessment of Corporate Income Tax of 2019 to Directorate General of Taxes and appeal process to the Tax Court. Currently, the tax Court still in process.

In December 2023, the Entity received Underpayment Tax of Corporate Income Tax of 2018 amounted USD2,575,451. For the underpayment, the Entity agreed to pay USD153,887 that paid in January 2024. For the difference in underpayment tax amounted USD2,421,564, the Entity filed objection for Underpayment Tax Assessment of Corporate Income Tax of 2018 to Directorate General of Taxes in March 2024 and filed appeal to the Tax Court in December 2024. Currently, the tax court still in process.

In December 2023, the Entity received Underpayment Tax of Corporate Income Tax of 2020 amounted USD1,185,406. For the underpayment, the Entity agreed to pay USD24,843 that paid in January 2024. For the difference in underpayment tax amounted USD1,160,563, the Entity filed objection for Underpayment Tax Assessment of Corporate Income Tax of 2020 to Directorate General of Taxes in March 2024 and filed appeal to the Tax Court in December 2024. Currently, the tax court still in process.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perjanjian kerja bersama dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Keputusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021.

Tabel berikut di bawah ini menyajikan unsur-unsur beban imbalan kerja neto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris independen, Hanung Budiarto & Rekan (KKA HBR), tertanggal 6 Maret 2026.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity provides post employment benefits under the mutual work agreement and under the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have an impact in changes on employee benefits liabilities. However, as at 31 December 2021, the Entity calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Keputusan Hubungan Kerja" which was enacted on 16 February 2021.

The following table summarizes the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of income and total amount payable for the employee benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position as determined by an independent actuary, Hanung Budiarto & Rekan (KKA HBR), in their reports dated March 6, 2026.

The principal assumptions used in determining the employee benefit liabilities are as follows:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat bunga per tahun	6,17%	6,17%	Rate of interest per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	6,00%	Salary increases per annum
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	Mortality table

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

a. Beban imbalan kerja neto

a. Net employee benefits expense

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Beban jasa kini	559.199	605.665	Current service cost
Beban bunga	-	-	Interest cost
Beban imbalan kerja neto (lihat Catatan 29)	559.199	605.665	Net employee benefits expense (see Note 29)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

b. Employee benefit liabilities

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan
untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31
Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Movement of provision for employee benefit liabilities
during the years ended June 30, 2026 and December 31,
2025 are as follows:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Saldo awal tahun	4.788.353	4.096.336	Balance at beginning of the year
Penambahan: Beban imbalan kerja	559.199	1.381.113	Add: Employee benefits expense
Beban (Pendapatan) komprehensif lain, neto setelah selisih kurs	-	687.189	Other comprehensive expenses (income), net of exchange rate
Pengurangan:			Less:
Pembayaran selama periode/ tahun berjalan	(314.836)	(1.224.949)	Payments during period/year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(151.336)	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo akhir tahun	5.032.716	4.788.353	Balance at end of the year

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang
signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah
sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant
assumptions as of December 31, 2025 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ effect on present value of benefit obligations	
2025			2025
Tingkat Diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	392.536	Increase
Penurunan	1,00%	447.646	Decrease
Kenaikan Gaji di Masa Depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	444.030	Increase
Penurunan	1,00%	396.547	Decrease

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan (lanjutan) b. Employee benefit liabilities (continued)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025: The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2025:

	31 Desember, 2025/ December 31, 2025	
1 tahun	332.885	Within 1 year
1 - 5 tahun	705.253	1 - 5 years
5 - 10 tahun	2.859.028	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	63.223.187	More than 10 years

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments are as follows:

	2025	2024	2023	2022	2021	
Nilai kini liabilitas	4.788.353	4.096.336	4.593.654	3.754.901	3.689.886	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	251.066	(89.257)	174.244	590.320	30.565	Experience adjustments on plan liabilities

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Merupakan kepentingan non-pengendali sehubungan dengan investasi pada Entitas Anak, yaitu PT Eratex Garment:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The account represents non-controlling interest in Subsidiary namely PT Eratex Garment, as follows:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Modal saham	1.021	1.021	Share capital
Akumulasi rugi	27	27	Accumulated losses
Jumlah kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak	1.048	1.048	Total non-controlling interest in Subsidiaries' net assets

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah ditingkatkan menjadi Rp80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 160.817.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan akta notaris No. 77 tanggal 25 Mei 2016 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di kota administrasi Jakarta Selatan mengenai perubahan anggaran dasar sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp62,50 per lembar saham atau dengan rasio 1 banding 8, modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 1.286.539.792 lembar saham dengan nilai nominal Rp62,5 (dalam rupiah penuh) per saham.

24. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed No. 39 dated May 30, 2013 prepared by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Public Notary in Administrative City of South Jakarta, the issued and fully paid-up share capital has been increased to Rp80,408,737,000 (Rupiah full amount) consisting of 160,817,474 shares with nominal value of Rp500 (Rupiah full amount) per shares.

Based on notarial deed No. 77 dated May 25, 2016 prepared by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Public Notary In Administrative City of South Jakarta, regarding the change of Article of Association related to the change on the nominal value (stock split) from Rp500 per shares to Rp62.50 per shares or with ratio 1 to 8, the issued and fully paid-up share capital of Rp80,408,737,000 (Rupiah full amount) consists of 1,286,539,792 shares with nominal value Rp62.5 (Rupiah full amount) per shares.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of sared issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Rp/ Amount (Rp)	Jumlah USD/ Amount (USD)	Shareholders
PT Ungaran Sari Garments Masyarakat	1.186.085.292 100.454.500	92,19% 7,81%	74.130.330.750 6.278.406.250	8.125.148 692.368	PT Ungaran Sari Garments Public holders
Jumlah	1.286.539.792	100,00%	80.408.737.000	8.817.516	Total

24. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Entity's shareholders above 5% as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Saldo senilai USD158.574 merupakan saldo selisih antara nilai nominal saham dengan nilai jual saham kepada masyarakat, setelah dikurangi jumlah yang dipindahkan ke modal saham pada tahun 1994 sebesar USD2.708.315 atau setara dengan Rp24.559.000.000 (dalam Rupiah penuh).

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital balance amounting to USD158,574 consists of premium on share capital which was received over the nominal value from sale of shares to the public in 1994, net of the amount transferred to share capital amounting to USD2,708,315 or equivalent to Rp24,559,000,000 (Rupiah full amount).

26. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Entitas wajib menyisihkan jumlah tertentu dari Laba Neto setiap tahun untuk cadangan apabila Entitas mempunyai saldo laba positif. Penyisihan Laba Neto tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juni 2025 yang dinyatakan dalam akta No. 130 yang dibuat oleh Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Surabaya, RUPS telah menyetujui penetapan penggunaan 10% dari Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2024 yaitu sebesar USD149.933 sebagai dana cadangan wajib.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Entity Law, Entities are required to allocate certain amount from the net earnings of each accounting year to reserve fund if the Entity has a positive profit balance. The allocation of net earnings shall be up to minimum amount of 20% of the Entity's issued and paid up capital.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 30, 2025 which was stated in the deed No. 130 made by Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., Notary in Surabaya, the General Meeting of Shareholders has approved the determination of the use of 10% of the Profit Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2024 fiscal year of USD149,933 as a mandatory reserve fund.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

26. SALDO LABA DICADANGKAN (lanjutan)

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar USD 2.208.218 atau sebesar 25,04% dari modal ditempatkan dan disetor penuh

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 2 Juni 2026 yang dinyatakan dalam akta No. 02 yang dibuat oleh Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Surabaya, RUPS telah menyetujui penetapan penggunaan 10% dari Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2025 yaitu sebesar USD 210.323 sebagai dana cadangan wajib.

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar USD 2.418.541 atau sebesar 27,42% dari modal ditempatkan dan disetor penuh

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (continued)

The retained earnings of the Entity on Desember 31, 2025 amounted to USD 2,208,218 or 25.04% of the issued and fully paid capital.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 2, 2026 which was stated in the deed No. 02 made by Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., Notary in Surabaya, the General Meeting of Shareholders has approved the determination of the use of 10% of the Profit Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2025 fiscal year of USD210,323 as a mandatory reserve fund.

The retained earnings of the Entity on June 30, 2026 amounted to USD 2,418,541 or 27.42% of the issued and fully paid capital.

27. PENDAPATAN

27. REVENUE

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Ekspor	43.898.298	55.047.288	Export
Lokal	8.064.848	7.470.823	Local
Subtotal Pihak ketiga	51.963.146	62.518.111	Subtotal Third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Busana Apparel Pte Ltd	1.703.789	-	Busana Apparel Pte Ltd
PT Sinar Garmino Raya	131	4	PT Sinar Garmino Raya
PT Ungaran Sari Garments	18	-	PT Ungaran Sari Garments
Subtotal Pihak berelasi	1.703.938	4	Subtotal Related parties
Jumlah pendapatan	53.667.084	62.518.115	Total revenue

Pada tahun 2026, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto sebesar USD9,688,042 kepada Fast Retailing GU, USD9,829,046 kepada Polo Ralph Lauren, USD7,719,507 kepada Fast Retailing Uniqlo, USD6,816,153 kepada American Eagle Outfitters, dan USD6,521,159 kepada Carhartt. Pada tahun 2025, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto sebesar USD16.709.792 kepada Fast Retailing GU, USD11.583.594 kepada Polo Ralph Lauren, dan USD8.593.392 kepada Premium Brand.

In 2026, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD9,688,042 to Fast Retailing GU, USD9,829,046 to Polo Ralph Lauren, USD7,719,507 to Fast Retailing Uniqlo, USD6,816,153 to American Eagle Outfitters, and USD6,521,159 to Carhartt. In 2025, sales transaction exceeding 10% of the total net sales were USD16,709,792 to Fast Retailing GU, USD11,583,594 to Polo Ralph Lauren, and USD8,593,392 to Premium Brand.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUE

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Pemakaian bahan baku	29.824.499	27.621.525	Raw materials used
Upah langsung	10.334.996	13.719.546	Direct labor
Beban pabrikasi (lihat Catatan 29)	8.302.612	7.263.950	Manufacturing expenses (see Note 29)
Persediaan barang dalam proses:			Goods in process inventory:
Saldo awal	2.611.809	4.395.157	At beginning of the year
Saldo akhir	(2.894.344)	(1.865.975)	At end of the year
Persediaan barang jadi:			Finished goods inventory:
Saldo awal	5.393.976	8.362.635	At beginning of the year
Saldo akhir	(4.896.604)	(2.556.278)	At end of the year
Jumlah beban pokok pendapatan	48.676.944	56.940.560	Total cost of revenue

Pada tahun 2026, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto sebesar USD5.292.105 kepada Prosperity Textile (HK) Limited. Pada tahun 2025, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto sebesar USD5.354.185 kepada Prosperity Textile (HK) Limited.

In 2026, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases was USD5,292,105 to Prosperity Textile (HK) Limited. In 2025, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases was USD5,354,185 to Prosperity Textile (HK) Limited.

29. BEBAN PABRIKASI

29. MANUFACTURING EXPENSES

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Gaji	2.557.898	1.456.675	Salary
Penyusutan dan amortisasi	1.162.709	1.082.374	Depreciation and amortization
Pengiriman, bongkar muat dan transportasi	605.052	680.954	Freight, handling and transportation
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 22)	559.199	605.665	Employee benefit (see Note 22)
Perbaikan, pemeliharaan, dan keperluan pabrik	901.380	628.528	Repair, maintenance, and Factory supplies
Bahan bakar dan gas	628.403	1.161.645	Power and gas
Air dan listrik	487.861	519.775	Water and electricity
Beban maklon	277.873	131.209	Processing charges
Suku cadang	42.935	51.166	Machine parts
Lain-lain	1.079.302	945.959	Others
Jumlah beban pabrikasi	8.302.612	7.263.950	Total manufacturing expense

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Beban pembayaran awal	223.397	360.527	Early payment charges
Bongkar muat	205.087	471.904	Handling charges
Transportasi	159.271	91.091	Transportation
Angkutan	16.920	24.070	Freight
Jumlah beban penjualan(dipindahkan)	604.675	947.592	Total selling expenses (total c/f)

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

30. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

30. SELLING EXPENSES (continued)

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Jumlah beban penjualan (pindahan)	604.675	947.592	Total selling expenses (total b/f)
Beban bank	33.589	45.906	Bank charges
Lain-lain	335.248	386.950	Others
Jumlah beban penjualan	973.512	1.380.448	Total selling expenses

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Gaji dan upah	1.055.868	1.253.439	Salaries and wages
Jasa profesional	72.700	65.488	Professional fee
Sewa	50.740	61.016	Rental
Penyusutan dan amortisasi	32.654	20.886	Depreciation and amortization
Perjalanan	15.044	11.484	Travel
Komunikasi	7.709	8.313	Communication
Asuransi	2.451	692	Insurance
Lain-lain	184.372	82.596	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	1.421.538	1.503.914	Total general and administration expenses

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Entitas, dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi seperti lazimnya transaksi normal. Sifat keterkaitan dengan pihak-pihak yang berelasi pada umumnya karena merupakan Entitas sepengendali atau Entitas asosiasi.

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has made various trade transactions with related parties which are conducted in the normal course of business and based on normal terms and conditions. The nature of the relationship with the related parties is generally that of entities under common control and associated entities.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties is as follows:

Sifat Hubungan	Pihak - pihak Berelasi/Related parties	Nature of Relationship
Pemegang saham dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas	PT Ungaran Sari Garments	Shareholders and the same key management personnel as the Entity
Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas.	PT Citra Abadi Sejati	The same key management personnel as the Entity.
Entitas sepengendali	Busana Apparel Pte Ltd	Entity under common control
Entitas sepengendali	PT Sinar Garmino Raya	Entity under common control
Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.		Transactions with these related parties were based on pricing policies and terms of the transaction as agreed by the parties.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest expense</u>
PT Ungaran Sari Garments	326.123	348.120	PT Ungaran Sari Garments
<u>Sewa bangunan</u>			<u>Rent building</u>
PT Ungaran Sari Garments	36.215	44.698	PT Ungaran Sari Garments
<u>Penjualan lokal</u>			<u>Local sales</u>
PT Sinar Garmino Raya	131	4	PT Sinar Garmino Raya
PT Ungaran Sari Garments	18	-	PT Ungaran Sari Garments
<u>Penjualan ekspor</u>			<u>Export sales</u>
Busana Apparel Pte Ltd	1.703.789	-	Busana Apparel Pte Ltd
<u>Beban Maklon</u>			<u>Subcont expense</u>
PT Citra Abadi Sejati	111.109	55.471	PT Citra Abadi Sejati
<u>Beban Jasa lainnya</u>			<u>Other service expenses</u>
PT Sinar Garmino Raya	12.782	15.211	PT Sinar Garmino Raya
Jumlah	2.190.167	463.504	Total

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Account receivable</u>
Busana Apparel Pte Ltd	225.950	152.575	Busana Apparel Pte Ltd
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Busana Apparel Pte Ltd	-	2.452	Busana Apparel Pte Ltd
Jumlah	225.950	155.027	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,28%	0,21%	Percentage of total assets
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PT Ungaran Sari Garments	164.202	170.998	PT Ungaran Sari Garments
PT Citra Abadi Sejati	19.027	33.387	PT Citra Abadi Sejati
PT Sinar Garmino Raya	1.030	13.477	PT Sinar Garmino Raya
<u>Pinjaman jangka panjang</u>			<u>Long-term loan</u>
PT Ungaran Sari Garments	13.000.000	13.000.000	PT Ungaran Sari Garments
Jumlah	13.184.259	13.217.862	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	26,26%	29,20%	Percentage of total liabilities

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG LAINNYA

Pada tanggal 30 Juni 2026, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES

As of June 30, 2026, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh)/ Other currencies (full amount)			Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	
Aset:			Assets:	
Kas dan setara kas	Rp	3.175.237.281	177.825	Cash and cash equivalents
	HKD	26.496	3.378	
Piutang usaha	Rp	48.917.847.629	2.739.575	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp	2.159.644.747	120.948	Other receivables
Piutang pajak	Rp	-	-	Taxes receivable
Jumlah Aset		54.252.756.153	3.041.726	Total Assets
Liabilitas:			Liabilities:	
Utang usaha - Pihak ketiga	Rp	19.825.084.562	1.110.276	Trade payables - Third parties
	EURC	-	-	
	HKD	66.961	8.538	
Beban yang masih harus dibay	Rp	27.357.487.875	1.532.117	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	Rp	3.588.981.055	200.996	Consumer finance payable
Utang pajak	Rp	5.734.047.706	321.127	Taxes payable
	HKD	51.434	6.558	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp	89.864.172.253	5.032.716	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas		146.369.891.846	8.212.328	Total liabilities
Jumlah neto liabilitas melebihi aset		(92.117.135.693)	(5.170.602)	Liabilities over assets, net

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh)/Other currencies (full amount)			Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	
Aset:			Assets:	
Kas dan setara kas	Rp	1.397.940.600	83.300	Cash and cash equivalents
	HKD	169.446	21.780	
Piutang usaha	Rp	37.132.550.777	2.212.642	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp	2.506.016.525	149.328	Other receivables
Piutang pajak, bagian lancar	Rp	7.293.339.726	434.593	Taxes receivable
Jumlah Aset		48.330.017.074	2.901.643	Total Assets

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG LAINNYA (lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh)/Other currencies (full amount)		Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	
Jumlah Aset (pindahan)		48.330.017.074	2.901.643	Total Assets (total b/f)
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha - Pihak ketiga	Rp	18.414.839.254	1.097.297	Trade payables - Third parties
	EURO	226.491	266.592	
	HKD	66.961	8.607	
Beban yang masih harus dibayar	Rp	22.426.931.296	1.336.368	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	Rp	2.182.968.996	130.078	Consumer finance payable
Utang pajak	Rp	3.171.294.540	188.970	Taxes payable
	HKD	51.021	6.558	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp	80.358.140.046	4.788.353	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas		126.554.518.605	7.822.823	Total liabilities
Jumlah neto liabilitas melebihi aset		(78.224.501.531)	(4.921.180)	Liabilities over assets, net

34. INFORMASI SEGMENT

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT

Bidang usaha:

PT Eratex Djaja Tbk adalah Entitas Induk yang bergerak dalam bidang industri pemintalan benang, pertununan (bukan pertununan karung goni dan karung lainnya), penyempurnaan benang, penyempurnaan kain, pencetakan kain, kain rajutan, kain sulaman/bordir, barang jadi tekstil sulaman, pakaian jadi (konveksi) dari tekstil, perlengkapan pakaian dari tekstil, dan industri pakaian jadi sulaman/bordir serta menjalankan usaha perdagangan besar tekstil dan pakaian.

PT Eratex Garment adalah Entitas Anak yang tidak memiliki kegiatan usaha selama tahun 2026 dan 2025.

PT Eratex (Hongkong) Ltd. adalah Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan umum.

Field of operations:

PT Eratex Djaja Tbk as the Parent Entity, operates in the industrial business in yarn spinning, weaving (except gunny sack, other sack), yarn finishing, fabrics finishing, printing, knitting, embroidery cloth, emroidery finish textile, garment (convection) from textile, clothing related product from textile, embroidered garment industry, also whole sale business on textile and garment.

PT Eratex Garment is the Subsidiary having no activities during 2026 and 2025.

PT Eratex (Hongkong) Ltd. , is a Subsidiary operating in general trading.

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Pendapatan - berdasarkan Entitas:			Revenue - information based on Entity:
PT Eratex Djaja Tbk	52.280.007	61.635.113	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd.	15.708.721	8.830.026	PT Eratex (Hongkong) Ltd.
Sub-jumlah	67.988.728	70.465.139	Sub-total
Eliminasi	(14.321.644)	(7.947.024)	Elimination
Jumlah	53.667.084	62.518.115	Total

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT
(continued)

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Pendapatan - berdasarkan daerah geografis:			Revenue - information based on geographical territory:
Ekspor	59.923.731	62.994.312	Export
Lokal	8.064.997	7.470.827	Local
Sub-jumlah	67.988.728	70.465.139	Sub-total
Eliminasi	(14.321.644)	(7.947.024)	Elimination
Jumlah	53.667.084	62.518.115	Total
Pendapatan - menurut jenis produk:			Revenue - information based on product :
Pakaian jadi	67.988.728	70.465.139	Garments
Sub-jumlah	67.988.728	70.465.139	Sub-total
Eliminasi	(14.321.644)	(7.947.024)	Elimination
Jumlah	53.667.084	62.518.115	Total
Laba (rugi) usaha berdasarkan Entitas:			Operating income (loss) - information based on Entity:
PT Eratex Djaja Tbk	2.645.971	2.780.299	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd.	127.749	241.351	PT Eratex (Hongkong) Ltd.
Jumlah	2.773.720	3.021.650	Total
Eliminasi	(127.749)	(241.351)	Elimination
Jumlah	2.645.971	2.780.299	Total
Laba (rugi) usaha menurut jenis produk:			Operating income (loss) - information based on products:
Pakaian jadi	2.518.222	2.538.948	Garments
Lain-lain	127.749	241.351	Others
Jumlah	2.645.971	2.780.299	Total
Laba (rugi) netto berdasarkan Entitas:			Net income (loss) - information based on Entity:
PT Eratex Djaja Tbk	1.332.244	1.442.519	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd.	127.749	241.351	PT Eratex (Hongkong) Ltd.
Sub-jumlah	1.459.993	1.683.870	Sub-total
Eliminasi	(127.749)	(241.351)	Elimination
Jumlah	1.332.244	1.442.519	Total

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. INFORMATION ON THE BUSINESS SEGMENT
(continued)

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	
Laba (rugi) netto menurut jenis produk:			Net income (loss) - information based on products:
Pakaian jadi	1.332.244	1.442.519	Garments
Lain-lain	127.749	241.351	Others
Jumlah	1.459.993	1.683.870	Total
Eliminasi	(127.749)	(241.351)	Elimination
Jumlah	1.332.244	1.442.519	Total

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Aset berdasarkan Entitas:			Assets - information based on entity:
PT Eratex Djaja Tbk	78.526.098	72.930.737	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd.	8.233.058	9.235.190	PT Eratex (Hongkong) Ltd.
PT Eratex Garment	78.443	78.580	PT Eratex Garment
Sub-jumlah	86.837.599	82.244.507	Sub-total
Eliminasi	(6.867.975)	(8.549.196)	Elimination
Jumlah	79.969.624	73.695.311	Total

Aset menurut jenis produk:			Assets - information based on product:
Pakaian jadi	86.837.599	82.244.507	Garments
Sub-jumlah	86.837.599	82.244.507	Sub-total
Eliminasi	(6.867.975)	(8.549.196)	Elimination
Jumlah	79.969.624	73.695.311	Total

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. MANAGEMENT FINANCIAL RISK

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

The main financial risks encountered by the Entity are interest rate risk, liquidity risk and currency risk. The Entity tries to minimize the potential negative impact of the risks by using risk management.

a Risiko suku bunga

a. Interest rate risk

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 13, 19 dan 20.

Information related to interest rate loan to the Entity has explained in Notes 13, 19, and 20.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

Financial liabilities with bearing interest consist of:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Pinjaman jangka pendek	24.010.762	18.781.816	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	13.515.625	13.950.000	Long-term loan

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang (floating) lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD375.264 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya.

Entitas mengelola risiko ini dengan cara melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap arus kas dan setara kas secara rutin, komprehensif dan teliti. Selain itu, Entitas juga selalu menjaga komunikasi dengan pihak bank kreditor, agar selalu dapat memberikan dukungan apabila risiko likuiditas ini secara tiba-tiba meningkat drastis.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2026:

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun s/d 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari atau sama dengan 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	23.276.387	-	-	23.276.387	Short-term loans
Utang usaha	4.077.267	-	-	4.077.267	Trade payables
Beban masih harus dibayar	2.805.386	-	-	2.805.386	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	600.000	600.000	50.000	1.250.000	Long term loans
Pinjaman kepada pihak- yang berelasi jangka panjang					Payables to related party long-term
PT Ungaran Sari					PT Ungaran Sari
Garments	134.375	7.988.539	4.877.086	13.000.000	Garments
Utang pembiayaan konsumen	103.904	97.091	-	200.995	Consumer finance payable
Utang lain-lain	240.759	-	-	240.759	Other payables
Jumlah					
Liabilitas Keuangan	31.238.078	8.685.630	4.927.086	44.850.794	Total Financial Liabilities

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas mengalami kerugian dikarenakan adanya pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban atas pelunasan utang mereka terhadap Entitas.

35. MANAGEMENT FINANCIAL RISK (continued)

a. Interest rate risk (continued)

As of June 30, 2026, if interest rates on floating interest rate borrowings had increased/decreased by 100 basis points, then, with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would have decreased/increased by USD375,264 due to change in interest cost charged to profit and loss.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Entity will have difficulties in acquiring funds to meet its commitments.

The Entity manages this risk by conducting planning and evaluation of cash flows and cash equivalents regularly, comprehensively and thoroughly. In addition, the Entity always maintains communication with the bankers, in order to get financial support when the liquidity risk is significantly increase.

The table below summarizes the maturity profile of the Entity and Subsidiaries financial liabilities as of June 30, 2026:

c. Credit risk

Credit risk is the risk where the Entity suffered losses due to customers who fail to meet their debt repayment obligations to the Entity.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Sekitar 70% dari total penjualan saat ini, metode pembayarannya dilakukan secara "NON L/C" atau penjualan secara kredit dengan term of payment antara 30 hari sampai dengan 65 hari setelah shipment. Entitas mengelola risiko kredit tersebut dengan cara melakukan pemilihan buyer secara lebih selektif (pemilihan buyer yang memiliki kredibilitas pembayaran yang baik) dan melakukan kontrol yang sangat ketat terhadap piutang yang telah jatuh tempo. Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha.

Pada Desember 2025, Entitas telah memiliki polis asuransi kredit yang diterbitkan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) untuk menutupi risiko kredit beberapa pelanggannya. Entitas akan terus bekerja sama dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) untuk memiliki limit asuransi bagi lebih banyak pelanggan untuk memitigasi risiko kredit. Polis berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan diperpanjang pada saat kadaluwarsa.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Disamping masalah nilai penjualan, risiko ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas Entitas jika nilai Dolar Amerika Serikat terlalu kuat atau terapresiasi atas beberapa mata uang.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara intensif, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti mendapatkan fasilitas lindung nilai dari bank bila diperlukan.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya telah disajikan pada Catatan 33.

Per 30 Juni 2026, mata uang lainnya yang paling dominan bagi Entitas adalah Rupiah, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar USD225.298 hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

35. MANAGEMENT FINANCIAL RISK (continued)

c. Credit risk (continued)

Approximately 70% of current total sales has been done by "NON L/C" payment or credit sales with payment terms of 30 days until 65 days after shipment date. The Entity manage this credit risk by customers selection (good customer credibility in payment) and control by following up with customers to ensure collection of receivables on due date. The Entity's financial instruments that potentially carry credit risk consist of cash and cash equivalents and accounts receivables.

In December 2025, the Company has got a credit insurance policy issued by Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) to cover the credit risk of some of its customers. The Company will continue to work with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) to have insurance limit for more of its customers to mitigate the credit risk. The policy is for a period 1 (one) year and will be renewed upon expiry.

d. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Besides of sales value, this risk results in disruption of cash flow if the value of the US Dollar is too strong or appreciated for some other currencies.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed.

Net monetary assets and liabilities denominated in other currencies are disclosed in Note 33.

As of June 30, 2026 the most dominant second currency is Indonesian Rupiah, if Rupiah had strengthened / weakened by 5% against US dollar, then, with all variables held constant, the profit after tax of the Entity would have decreased/increased by USD225,298 due to change in foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas terkait pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga terhadap total ekuitas.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2026/ Jun 30, 2026	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	
Pinjaman jangka pendek	23.276.387	18.181.816	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	1.250.000	1.550.000	Long-term loans
Pinjaman dari pihak berelasi	13.000.000	13.000.000	Payables to related parties
Total pinjaman yang berdampak bunga	37.526.387	32.731.816	Total interest bearing loans
Total ekuitas	29.754.077	28.421.970	Total equity
Rasio pengungkit	1,26	1,15	Gearing ratio

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximising return to shareholders.

The Entity are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of June 30, 2026 and December 31, 2025. In addition, the Entity are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the Issued and Fully paid Share Capital which can't be used for distributing dividends. The externally imposed capital maintenance requirements are considered by the Entity.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view the changes in economic conditions. These adjustments may be done by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing.

No changes were made in the objectives, policies and processes of the Entity relating to the capital maintenance during the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025.

The Entity monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loans to total equity.

The gearing ratio as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
For the years ended
June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025

(Expressed in United States Dollars,
unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan non-usaha serta kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Liabilitas keuangan pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang jangka panjang, utang usaha dan non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat instrumen keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2026:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Entity and its Subsidiaries have various financial assets such as accounts receivable and non-operations and its cash and cash equivalents, which arises directly from the activities of the Entity and its Subsidiaries. Basic financial obligations of the Entity and its Subsidiaries consist of long term liability, accounts payable and non business. The main purpose of the financial obligation is to finance the activities of the Entity and its Subsidiaries. Management has determined that the carrying amounts of financial instruments reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table presents financial assets and liabilities of the Entity and its Subsidiaries as on June 30, 2026:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	8.647.358	8.647.358	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	15.530.771	15.530.771	Trade receivables
Aset keuangan	2.045.483	2.045.483	Financial assets
Jumlah aset keuangan	26.223.612	26.223.612	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Pinjaman dan utang			Loans and debt
Pinjaman jangka pendek	23.276.387	23.276.387	Short-term loans
Utang usaha	4.077.267	4.077.267	Trade payable
Beban masih harus dibayar	2.805.386	2.805.386	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.250.000	1.250.000	Long term loans
Pinjaman kepada pihak yang berelasi	13.000.000	13.000.000	Payables to related party
Utang pembiayaan konsumen	200.995	200.995	Consumer finance payable
Utang lain-lain	240.759	240.759	Trade payables
Jumlah liabilitas keuangan	44.850.794	44.850.794	Total financial liabilities